
METODE BELAJAR DISKUSI DAN MIND MAPPING DIPILIH KARENA SESUAI DENGAN KEMAMPUAN DAN MINAT PELAJAR PADA BIDANG STUDI SOSIOLOGI SMA NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN

Sahru Romadona

Guru sosiologi SMA Negeri 8 Padangsidempuan

Abstrak

Permasalahan dan kendala yang dialami para pelajar SMA Negeri 8 Padangsidempuan pada saat belajar sosiologi terletak pada kebiasaan atau tingkah laku dan dalam cara berpikir. Sebagai pemecahan masalah pengajar mempersilahkan pelajar untuk bebas memilih metode belajar apa saja yang mereka inginkan dan mereka kuasai agar dapat memenuhi standar nilai di sekolah. Apabila para pelajar telah menguasai metode belajar yang mereka pilih maka otomatis para pelajar akan mendapatkan manfaat dari metode belajar yang telah digunakan tersebut. Manfaat akan dirasakan pada saat belajar, saat ulangan harian, dan saat ujian, yaitu mampu menguasai materi sosiologi yang di bahas dan dapat menjelaskan kembali materi tersebut. Daam penelitian ini, pengajar menggunakan metode penelitian deskriptif. Dengan metode deskriptif pengajar sekaligus peneliti akan memaparkan proses dan hasil belajar para pelajar dengan masing-masing metode belajar yang digunakan.

Kata Kunci: Metode Belajar, Minat, Bakat

Pendahuluan

Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung tak jarang para pelajar mengalami kesulitan ketika mencerna pelajaran yang sedang dikaji. Ketika merasa pelajaran yang sedang dikaji saja sudah sulit, maka saat proses menghafal dan mengingat materi juga akan terasa lebih sulit.

Kesulitan yang dialami para pelajar tidak bisa dibiarkan berlalu begitu saja. Dalam

kesulitan guru beserta pelajar harus berusaha mencari solusinya. Solusi yang didapatkan oleh guru dan pelajar dari permasalahan yang dihadapi adalah mencoba beberapa metode belajar.

Dari beberapa percobaan metode belajar yang sudah digunakan maka para pelajar bisa tahu dan memilih metode belajar apa yang cocok untuk masing-masing pelajar sehingga mereka dapat menjelaskan atau memperluas pengetahuan dalam bidang umum, terkhusus bidang studi sosiologi.

Metode belajar yang paling diminati para pelajar adalah metode belajar diskusi dan metode belajar mind mapping.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (1988: 63) dalam Buku Contoh Metode Penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, flaktual akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode peneitian deskriptif memiliki ciri-ciri, pertama diantaranya adalah fokus pada masalah yang ada ketika penelitian berlangsung yaitu pada saat belajar, mengolah informasi, dan proses menghafal materi yang sedang atau akan dipelajari. Kondisi para pelajar saat sedang belajar terkadang berbeda-beda, ada yang semangat, ada yang mengantuk, bosan, bahkan malas.

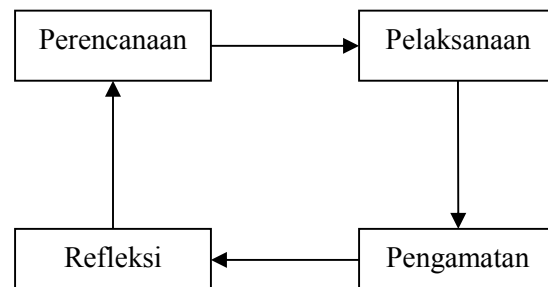
Kedua, dengan metode deskriptif peneliti dapat menggambarkan keadaan para pelajar ketika belajar dengan menggunakan metode yang mereka sukai dan mereka kuasai secara fakta dan rasional.

Ditinjau dari masalah yang diselidiki, maka penelitian deskriptif dibagi dalam beberapa jenis. Jenis dari metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (Action Research).

Penelitian tindakan merupakan penelitian yang berfokus pada penerapan tindakan yang dengan tujuan meningkatkan mutu atau memecahkan permasalahan pada suatu kelompok subjek yang diteliti dan diamati tingkat keberhasilannya ataudampak dari tindakannya. Menurut Grundy dan Kemmis (1990 : 322) mengemukakan bahwa penelitian tindakan memiliki dua tujuan pokok , yaitu meningkatkan (*improve*) dan melibatkan (*involve*). Maksudnya, penelitian tindakan bertujuan meningkatkan bidang praktik yang dilakukan oleh praktisi, dan meningkatkan situasi tempat praktik dilaksanakan. Peneitian tindakan juga berusaha melibatkan pihak pihak terkait, jika penelitian tidakan dilaksanakan disekolah, maka pihak terkait antara lain adalah kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan orang tua siswa.

Penelitian ini sering digunakan oleh para peneliti di bidang pendidikan yang sering disebut sebagai penelitian tindakan kelas (Classroom Action Reasearch)

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1982) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas ini terdapat model yang digunakan yakni siklus yang akan selalu berputar, seperti pada gambar berikut ini:



Dari gambar tersebut dapat kita ketahui bahwa model diatas merupakan model dari siklus yang akan selalu berputar. Diawali oleh langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Bilamana peneliti belum puas dengan hasil yang diperoleh, maka dapat dilanjutkan pada siklus yang kedua, ketiga, dan seterusnya dengan langkah- langkah yang sama sampai peneliti tersebut puas dengan hasil yang diperoleh.

Pembahasan dan Hasil

a. Metode belajar ceramah

Menurut Nana Sudjana ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini senantiasa jelek bila penggunaannya dipersiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas penggunaannya. (Nana Sudjana 2000 : 77). Menurut Drs. Muhaimin MA. dkk metode ceramah merupakan kombinasi dari metode hafalan, diskusi dan tanya jawab (Muhaimin, dkk, 1996 : 83) sedangkan menurut W. Schram dalam bukunya "*The process and effects of mass communication*" dalam hal ingatan sesuatu yang disampaikan dengan lisan lebih lama ingatnya dari pada disampaikan dengan tulisan. Selain itu, metode ceramah itu pada umumnya dilakukan secara pembicaraan face to face hal ini menurut W. Schram adalah sangat efektif.

Metode ceramah tentu berbeda dengan metode diskusi. Kualitas hasil yang didapatkan juga berbeda.

b. Metode diskusi

Metode diskusi adalah bertukar informasi, berpendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratus dengan maksud untuk mendapat pengetahuan bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas.

Untuk metode diskusi, hasil yang didapatkan dalam ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ujian semester bisa dibilang punya kualitas yang baik. Karena di dalam metode belajar diskusi seperti ada sistem umpan balik dan komunikasi yang baik dalam penyelesaian masalah. Untuk setiap pelajar berhak mengutarakanseluas apa materi yang dikuasai dalam belajar, baik itu sedikit maupun banyak dalam pemaparan pendapat.

Untuk metode mind mapping punya kualitas yang beriringan dengan metode belajar diskusi, bahkan bisa dikatakan lebih baik.

Mind Mapping

Mind Mapping dapat diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabangcabang selsaraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung diatas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya. Sehingga tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari koneksi-koneksi di dalam otak.

Telah dibuktikan dari sangat baiknya nilai ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian semester berarti cocok untuk digunakan dalam jangka waktu panjang ketika belajar. Dimana kreativitas siswa terus berkembang dalam memahami, menyusun, dan mengingat materi yang dikaji. Nilai seni pun juga pasti tertuang di dalam metode belajar dengan metode mind mapping. Manfaat lain adalah para pelajar bisa mengingat pelajaran dengan tidak ada keterpaksaan karena adanya nilai seni di dalam belajar dan semua orang tentu suka seni meski dibidang seni yang berbeda, seperti seni musik, seni suara, seni rupa, dll.

Kesimpulan

Dari pembahasan penelitian ini di dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Contoh metode penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.
2. Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan.
3. Metode diskusi adalah bertukar informasi, berpendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang di bahas.
4. Mind mapping dapat diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi

konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya.

Saran

Melihat hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan dikelas X dan XI IPS di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan ini dapat dijadikan pedoman dalam mengajar bagi para pengajar untuk mencoba metode belajar yang berbeda juga di dalam kelas yang diajar, terkhusus di lingkungan SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.

Metode belajar akan dapat dikuasai dan digunakan dengan baik bila situasi mendukung. Sebagai pendukung hidupnya metode belajar yang digunakan maka para pengajar dan para pelajar harus aktif dalam menggunakan metode belajar yang dipilih sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal.

Daftar Pustaka

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007

Umar, Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005

Wuradji, *Urgensi Pendidikan Dalam Pembangunan Bangsa*, Jakarta : Pustaka Nasional, 2007

W.S., Winkel, *Pembelajaran dan
Proses Penilaiannya*, Jakarta : Depdiknas,
2004

Zaini, Hasyim, *Pembelajaran Aktif*,
Semarang : Unnes, 2007